

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur melalui rasio ROE, DER dan CR terhadap *return* saham dengan perubahan penjualan sebagai variabel moderasi (studi pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024). Peran perubahan penjualan diuji untuk mengetahui kontribusi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham. Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disusun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil tersebut menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas tidak cukup kuat untuk memicu *return* saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil tersebut menandakan bahwa tingkat *leverage* perusahaan tidak memiliki dampak nyata terhadap fluktuasi *return* saham.
3. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil tersebut menandakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan gagal memberikan dorongan yang cukup kuat bagi pasar untuk menaikkan *return* saham.

4. Perubahan penjualan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil tersebut menandakan bahwa fluktuasi penjualan tidak mampu memengaruhi pergerakan *return* saham secara nyata.
5. Perubahan penjualan memoderasi dengan memperkuat pengaruh ROE terhadap *return* saham. Hasil tersebut menandakan bahwa dinamika perubahan penjualan dapat menjadi faktor yang dapat memperkuat pengaruh ROE terhadap *return* saham.
6. Perubahan penjualan tidak memoderasi pengaruh DER terhadap *return* saham. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan penjualan tidak memiliki peran untuk mengalihkan perhatian investor dari risiko keuangan perusahaan.
7. Perubahan penjualan tidak memoderasi pengaruh CR terhadap *return* saham. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan penjualan tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi kekuatan hubungan antara likuiditas perusahaan dengan imbal hasil saham.

B. Implikasi

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini memberikan beberapa implikasi teoritis dan praktis bagi berbagai pihak yang bersangkutan. Sehingga dapat diidentifikasi sebagai implikasi yang relevan dari kesimpulan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan pemahaman baru bahwa dalam konteks sektor teknologi, sinyal tunggal yang diberikan melalui rasio profitabilitas (ROE), risiko utang (DER), maupun likuiditas (CR) tidak cukup kuat untuk memicu respon pasar secara mandiri. Meskipun demikian, sinyal tersebut didukung dan diperkuat oleh variabel moderasi yaitu perubahan penjualan yang membuktikan mampu memperkuat sinyal yang diberikan melalui ROE. Fenomena ini menunjukkan bahwa pasar cenderung mempertimbangkan ROE dan penjualan secara bersamaan, yang memvalidasi bahwa sinyal akan jauh lebih kuat untuk direspon bagi investor.

2. Praktis

a. Investor

Bagi investor sebaiknya tidak hanya berfokus untuk menilai kinerja keuangan perusahaan hanya pada rasio keuangan seperti ROE, DER dan CR secara terpisah. Namun investor perlu mempertimbangkan dinamika perubahan penjualan sebagai faktor yang dapat memperkuat rasio keuangan sehingga lebih di respon oleh pasar. Dengan demikian analisis yang lebih menyeluruh terhadap kinerja operasional dan struktur keuangan perusahaan akan membantu investor dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

b. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, temuan dari penelitian ini menekankan pentingnya menjaga efisiensi modal untuk menghasilkan laba dan volume penjualan. Mengingat pasar tidak merespon ROE secara mandiri, manajemen tidak boleh hanya fokus pada rekayasa keuangan atau efisiensi biaya semata untuk meningkatkan laba, tetapi harus memprioritaskan strategi pemasaran guna meningkatkan penjualan. Manajemen juga perlu memahami bahwa dalam kondisi pasar tertentu, penguatan pada aspek likuiditas (CR) dan struktur modal (DER) tidak langsung diapresiasi oleh *return* saham. Namun, hal ini tidak berarti manajemen dapat mengabaikan kedua rasio tersebut. Justru, manajemen harus tetap menjaga stabilitas CR dan DER sebagai fondasi fundamental perusahaan agar tetap memiliki daya tahan operasional.

c. Pengembangan Ilmu Akademisi

Penelitian ini memperkaya literatur keuangan terkait relevansi teori sinyal terhadap *return* saham dalam menjelaskan fenomena di sektor teknologi. Hasil dari penelitian lebih membuktikan keutamaan perubahan penjualan yang lebih direspon oleh pasar dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan secara parsial.

C. Keterbatasan dan saran penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini membatasi pada kinerja keuangan yang diukur hanya melalui rasio ROE, DER, dan CR, serta satu variabel moderasi yaitu perubahan penjualan. Nilai *Adjusted R-square* hanya membuktikan pengaruh sebesar 35,5% yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga menunjukkan bahwa masih terdapat 65,5% variasi *return* saham yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas faktor-faktor makro diluar model penelitian.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada populasi sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan populasi dengan menggunakan sektor lain seperti sektor kesehatan yang memiliki karakteristik berbeda.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 37 data observasi penelitian yang masih relatif terbatas setelah dilakukannya *outlier unbalance*. Kemudian, periode penelitian yang dilakukan juga relatif singkat, yaitu selama 4 tahun pada tahun 2021-2024. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu penelitian guna memperoleh hasil yang mampu menggambarkan tren jangka panjang.